

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Salah satu tujuan ilmu ialah melakukan prediksi. Cara yang terbaik untuk menemukan prediksi ialah dengan sebuah eksperimen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian eksperimen adalah penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dengan kontrol yang ketat (Sedarmayanti dan Syarifudin, 2003, hlm. 33).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu. Namun, desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian eksperimen murni. Desain penelitian eksperimen murni digunakan agar ada kelompok kontrol sebagai pembanding dengan kelompok eksperimen. Perbandingan tersebut sebagai tolok ukur atau pedoman berhasil atau tidaknya penelitian ini secara lebih akurat.

Metode penelitian eksperimen semu dipilih karena penelitian ini digunakan untuk memprediksi keadaan yang dapat dicapai setelah perlakuan pembelajaran, tetapi tidak ada pengontrolan yang menyeluruh dari variabel-variabel penelitian. Pengontrolan hanya dilakukan pada variabel dependent dan independent. Dalam penelitian ini prediksi keadaan siswa sesudah menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan teknik transformasi film dokumenter dalam pembelajaran menulis cerpen. Variabel yang dikontrol adalah teknik transformasi film dokumenter dan pembelajaran menulis cerpen.

Pada penelitian eksperimen kuasi ini, peneliti menggunakan rancangan penelitian *pretest-posttest control group* yaitu peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap dua kelompok subjek yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam desain penelitian *pretest-posttest Control Group* ini, dapat dinilai bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan dua kelompok yang diberikan perlakuan dengan yang tidak diberikan perlakuan. Desain ini dapat dirancah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Design Pretest-Posttest Control Group

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	Y	O ₄

(Sugiyono, 2012, hlm. 76)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O₁ : Uji awal pada kelompok eksperimen

O₂ : Uji akhir pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa penerapan teknik transformasi film dokumenter

Y : Perlakuan pada kelompok kontrol berupa penerapan yang berbeda dari kelas eksperimen tanpa menggunakan teknik transformasi film dokumenter

O₃ : Uji awal pada kelompok kontrol

O₄ : Uji akhir pada kelompok kontrol

Hadi (2004, hlm. 468-469) disebutkan bahawa terdapat tiga tahapan dalam penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* yakni, (1) pengukuran sebelum perlakuan, (2) perlakuan atau tindakan pelaksanaan eksperimen, dan (3) pengukuran sesudah eksperimen berlangsung.

1) Tahapan Pertama, Tes Awal

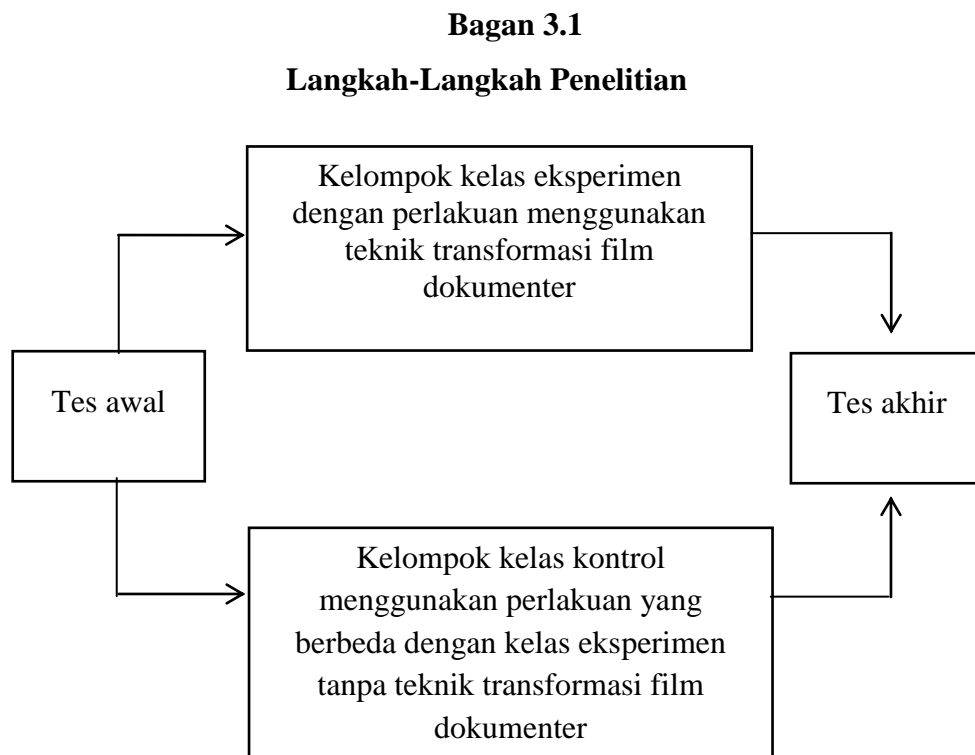
Sebelum melaksanakan tindakan, siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan tes awal, yaitu menulis cerpen berdasarkan tema yang ditentukan peneliti. Tes awal ini perlu dilakukan untuk mengetahui hasil belajar menulis cerpen sebelum diberi tindakan perlakuan.

2) Tahap Kedua, Perlakuan

Setelah kedua kelompok diberikan tes awal dan hasil tes karya siswa telah dianggap sepadan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perlakuan. Perlakuan kelas eksperimen akan teknik transformasi film dokumenter, sedangkan dalam kelompok kelas kontrol diberi perlakuan yang berbeda dengan kelas eksperimen. Perlakuan ini dilakukan sebanyak 3 kali pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol dalam waktu 2x45 menit.

3) Tahap Ketiga, Tes Akhir

Langkah ketiga atau langkah terakhir adalah tes akhir menulis cerpen pada kelompok eksperimen maupun pada kelompok kontrol. Bentuk soal tes akhir sama seperti pada tes awal, yaitu menulis cerpen. Hasilnya berupa data kemampuan akhir siswa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan akibat dari pemberian perlakuan.



B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sumber data dari penelitian ini adalah peserta didik SMAN 1 Lembang. Populasi terbatasnya yaitu siswa SMAN 1 Lembang kelas XI. Kelas XI dipilih karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kurikulum 2013 kelas XI terdapat pembelajaran memproduksi cerpen, yang tujuan pembelajarannya sesuai dengan judul penelitian ini. Adapun rincian penyebaran kelas XI SMA Negeri 1 Lembang tahun ajaran 2015/2016 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Daftar Populasi Kelas XI SMA Negeri 1 Lembang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIA 1	30
2	XI MIA 2	30
3	XI MIA 3	28
4	XI MIA 4	28
5	XI MIA 5	31
6	XI MIA 6	31
7	XI MIA 7	30
8	XI MIA 8	30
9	XI IIS 1	28
10	XI IIS 2	29
11	XI IIS 3	28
12	XI IIS 4	28
13	XI IIS 5	30
14	XI IIS 6	31
15	XI IIS 7	31
Jumlah		442

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti mengambil sampel karena populasi yang akan diteliti terlalu besar. Keterbatasan waktu, dana, tenaga, dan teknis lainnya membuat peneliti mengambil sampel dari populasi yang sudah ditentukan.

Penelitian ini tidak melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok peserta didik dalam satu kelas (Arifin, 2012: 86). Sehingga pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel acak undian. Siswa SMAN 1 Lembang kelas XI terbagi menjadi beberapa kelas. Lalu diundi dari beberapa kelas tersebut menjadi dua kelas. Satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelasnya lagi sebagai kelompok kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini, yakni kelas XI MIA 1, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini, yakni kelas XI MIA 2. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada kemampuan siswayang sama rata atau homogen.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah, dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006, hlm. 163). Data yang dikumpulkan dijadikan landasan untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini digunakan tiga instrumen penelitian, yaitu instrumen perlakuan, instrumen tes, dan instrumen penilaian. Peneliti menggunakan instrumen perlakuan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), instrumen tes, dan instrumen observasi. Adapun penjelasannya akan dijabarkan sebagai berikut.

a. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok pembelajaran menulis teks cerita pendek. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) ini berisikan pedoman

pembelajaran yang di dalamnya terdapat langkah-langkah pembelajaran yang dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran yang akan berlangsung.

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Adapun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas/ Semester	: XII/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Cerpen
Pertemuan	: 1 pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

8. mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen

B. Kompetensi Dasar

8.2. menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik mampu menulis teks cerita pendek berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

D. Materi ajar

1. Pengertian cerpen
2. Unsur-unsur cerpen

E. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah, tanya jawab, pemodelan dan inkuiri
- b. Teknik transformasi film dokumenter
- c. Metode produktif

F. Media Pembelajaran

Power Point pembelajaran menulis cerpen menggunakan transformasi film dokumenter

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran b. Mengecek kehadiran peserta didik c. Mengondisikan peserta didik agar siap belajar d. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang lalu e. Guru memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
Inti	Eksplorasi a. Peserta didik dan guru mengulas kembali mengenai pengertian dan unsur-unsur cerpen. b. Peserta didik diperlihatkan sebuah cerpen hasil transformasi film dokumenter. c. Peserta didik mengamati dan bertanya jawab mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen tersebut. d. Peserta didik diberitahu bahwa cerpen yang telah mereka baca adalah hasil dari teknik transformasi. Elaborasi a. Peserta didik diberikan tayangan film dokumenter. b. Peserta didik mengamati dan menganalisis film dokumenter yang diberikan. c. Peserta didik memaknai isi dari film dokumenter yang diberikan. d. Peserta didik mengembangkan hasil temuan dari isi film dokumenter menjadi sebuah kalimat-kalimat, paragraf yang tersusun menjadi sebuah cerpen secara langsung berhubungan dengan unsur-unsur cerpen. e. Peserta didik memikirkan judul yang tepat untuk cerpen yang telah mereka buat. Konfirmasi a. Peserta didik membacakan cerpen yang telah dibuat	80 menit

Penutup	a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan c. Peserta didik menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran	10 menit
---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

H. Alat dan Sumber Ajar

1. Alat dan bahan
Laptop, buku teks, infokus, spidol, dan papan tulis
2. Sumber belajar
Buku teks, film dokumenter, cerpen hasil transformasi film dokumenter, dan internet

I. Instrumen dan Penilaian

a. instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Peserta didik mampu menulis teks cerita pendek berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)	Tes tertulis	Portofolio	Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut. 1. Judul cerpen bebas bisa dari pengalaman pribadi atau oranglain, 2. Panjang karangan minimal terdiri atas 5 paragraf.

b. Penilaian

Aspek	Kriteria Skor			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerpen	1) Memuat judul 2) Nama pengarang 3) Dialog 4) Narasi Bobot: 1	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	1) Memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 2) Sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3) Pengembangan tema yang relevan dengan judul Bobot: 1	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas)	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

Keterpaduan unsur/ struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan 1) Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3) Dimensi latar (tempat, waktu, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			
Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan 1) Kaidah EYD 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			

Penghitungan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

c. Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Cerpen

No	Kategori	Nilai
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	78-85
3	Cukup baik	61-75
4	Kurang baik	41-60
5	Sangat kurang	40-0

d. Lembar Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Kelengkapan aspek formal cerpen	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Keterpaduan unsur/ struktur cerpen	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	

1						
2						
3						
4						

RANCANGAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Kelas/ Semester	: XII/ 2
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Topik	: Cerpen
Pertemuan	: 1 pertemuan
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

8.1 mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen

B. Kompetensi Dasar

8.2. menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran peserta didik mampu menulis teks cerita pendek berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)

D. Materi ajar

1. Pengertian cerpen
2. Unsur-unsur cerpen

3. Metode Pembelajaran

- a. Ceramah, tanya jawab, pemodelan dan inkuiri
- b. Menulis cerpen melalui pengalaman pribadi
- c. Metode produktif

4. Media Pembelajaran

Power Point pembelajaran menulis cerpen

5. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru membuka kegiatan pembelajaran b. Mengecek kehadiran peserta didik c. Mengondisikan peserta didik agar siap belajar d. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang lalu e. Guru memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	Eksplorasi a. Peserta didik dan guru mengulas kembali mengenai pengertian dan unsur-unsur cerpen. b. Peserta didik diperlihatkan sebuah cerpen hasil transformasi film dokumenter. c. Peserta didik mengamati dan bertanya jawab mengenai unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen tersebut. d. Peserta didik diberitahu bahwa cerpen yang telah mereka baca adalah hasil dari teknik transformasi. Elaborasi a. Peserta didik memikirkan pengalaman pribadi yang akan dijadikan cerpen b. Peserta didik menentukan unsur instrinsik cerpen yang akan dibuat. c. Peserta didik mengembangkan unsur menjadi sebuah kalimat-kalimat, paragraf yang tersusun menjadi sebuah cerpen secara langsung berhubungan dengan unsur-unsur cerpen. d. Peserta didik memikirkan judul yang tepat untuk cerpen yang telah mereka buat. Konfirmasi a. Peserta didik membacakan cerpen yang telah dibuat	80 menit
Penutup	a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran b. Peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan c. Peserta didik menyimak informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran	10 menit

6. Alat dan Sumber Ajar

3. Alat dan bahan

Laptop, buku teks, infokus, spidol, dan papan tulis

4. Sumber belajar

Buku teks, cerpen, dan internet

7. Instrumen dan Penilaian

a. instrumen

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Peserta didik mampu menulis teks cerita pendek berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)	Tes tertulis	Portofolio	Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut. 3. Judul cerpen bebas bisa dari pengalaman pribadi atau oranglain, 4. Panjang karangan minimal terdiri atas 5 paragraf.

b. Penilaian

Aspek	Kriteria Skor			
	20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerpen	5) Memuat judul 6) Nama pengarang 7) Dialog 8) Narasi Bobot: 1	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	4) Memuat fakta cerita (plot, tokoh, dan latar) 5) Sarana cerita (sudut pandang, penceritaan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 6) Pengembangan tema yang relevan dengan judul Bobot: 1	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh tanpa disertai latar yang jelas)	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Keterpaduan unsur/ struktur cerpen	Struktur disusun dengan memperhatikan 4) Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 5) Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 6) Dimensi latar	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek

	(tempat, waktu, dan sosial)			
	Bobot: 1			
Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Menggunakan 4) Kaidah EYD 5) Keajekan penulisan 6) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	Memuat ketiga subaspek namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
	Bobot: 1			

Penghitungan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

c. Kategori Penilaian Tes Keterampilan Menulis Cerpen

No	Kategori	Nilai
1	Sangat baik	86-100
2	Baik	78-85
3	Cukup baik	61-75
4	Kurang baik	41-60
5	Sangat kurang	40-0

d. Lembar Penilaian

No	Nama	Aspek yang dinilai				Jumlah
		Kelengkapan aspek formal cerpen	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	
1						
2						
3						
4						

b. Instrumen Tes

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Instrumen tes dalam penelitian ini berupa lembar soal dan lembar penilaian. Tes kemampuan menulis teks cerita pendek dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yakni tes awal dan tes akhir. Tes ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek. Jenis tes yang diberikan pada kedua tahap tersebut adalah sama. Tahap tes awal diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan awal siswa dalam menulis teks cerita pendek. Sementara itu, tahap tes akhir diberikan untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek setelah menerapkan teknik transformasi film dokumenter di kelas eksperimen dan penerapan yang berbeda tanpa menggunakan teknik transformasi film dokumenter di kelas kontrol.

Penelitian ini terdiri dari dua tahap tes, yakni tes awal dan tes akhir. Berikut instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Tes Awal

Tes awal adalah sebuah tes yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan berupa penerapan teknik transformasi film dokumenter di kelas eksperimen dan penerapan yang berbeda tanpa menggunakan teknik transformasi film dokumenter di kelas kontrol. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diberi perlakuan. Bentuk tes awal yang diberikan kepada siswa dalam penelitian ini adalah tes menulis cerpen di dalam kelas.

2. Tes Akhir

Tes akhir adalah sebuah tes yang dilakukan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis cerpen setelah siswa mendapat perlakuan teknik transformasi film dokumenter di kelas eksperimen dan penerapan yang berbeda tanpa menggunakan teknik transformasi film dokumenter di kelas kontrol. Hasil tes akhir akan menentukan keberhasilan peneliti akan penelitiannya.

Kedua tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa sebelum dan sesudah di beri perlakuan dan untuk mengetahui perbandingan kemampuan menulis cerpen antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Lembar Soal

Tes yang akan diberikan kepada siswa berbentuk soal. Berikut ini adalah soal yang dijadikan instrumen tes kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Lembar Soal

NAMA	:	
NO ABSEN	:	
KELAS	:	

Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut

- 1. Judul cerpen bebas, bisa dari pengalaman pribadi atau orang lain.**
- 2. Panjang karangan minimal terdiri atas 5 paragraf.**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Lembar Penilaian

Lembar penilaian berupa format kriteria penilaian menulis teks cerita pendek. Dalam format kriteria penilaian ini akan dijabarkan aspek-aspek yang menjadi penilaian dalam menulis teks cerita pendek sehingga data hasil kemampuan siswa dalam menulis teks cerita pendek akan dapat diketahui dengan jelas sebagai kebutuhan penelitian. Adapun kriteria penilaian menulis teks cerita

pendek berdasarkan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yang diadaptasi dari Sumiyadi (2010) adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Menulis Teks Cerita Pendek

Aspek	Bobot	Kriteria Skor			
		20	15	10	5
Kelengkapan aspek formal cerpen	1	Memuat 1. Judul 2. Nama pengarang 3. Dialog 4. narasi	Hanya memuat tiga subaspek	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	1	Memuat 1. fakta cerita (plot, tokoh dan latar) 2. sarana cerita (sudut pandang, pencitraan, gaya bahasa, simbolisme, dan ironi) 3. pengembangan tema yang relevan dengan judul	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap (misalnya, fakta cerita hanya memuat plot dan tokoh, tanpa disertai latar yang jelas)	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Keterpaduan unsur/ struktur cerpen	2	Struktur disusun dengan memperhatikan 1. kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir) 2. dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis) 3. dimensi latar (latar, tempat, dan sosial)	Memuat ketiga subaspek, namun tidak lengkap	Hanya memuat dua subaspek	Hanya memuat satu subaspek
Kesesuaian penggunaan bahasa	1	Menggunakan 1. Kaidah EYD 2. Keajekan penulisan	Memuat ketiga subaspek,	Hanya memuat dua	Hanya memuat satu

cerpen		3. Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	namun tidak lengkap	subaspek	subaspek
--------	--	-----------------------------------------------------------------	---------------------	----------	----------

(Sumiyadi, 2010)

Skor maksimal : 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pada tahap selanjutnya, nilai yang telah diperoleh dikategorikan berdasarkan tabel kategori penilaian tes keterampilan menulis teks cerita pendek sebagai berikut.

Tabel 3.5**Kategori Penilaian Menulis Teks Cerita Pendek Berdasarkan Skala Nilai**

No.	Kategori	Nilai
1.	Sangat Baik	86-100
2.	Baik	76-85
3.	Cukup	61-75
4.	Kurang	41-60
5.	Sangat Kurang	0-40

(Diadaptasi dari Nilai Raport Kelas XI SMA Negeri 1 Lembang)

c. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Instrumen observasi yang digunakan berupa lembar observasi dan catatan observasi. Lembar observasi dan catatan observasi ini berfungsi untuk mengetahui aktivitas siswa, kesesuaian penggunaan teknik transformasi film dokumenter dalam menulis cerita pendek, dan keahlian guru dalam memaparkan materi. Hasil observasi digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian

terhadap penggunaan teknik transformasi film dokumenter dalam menulis cerita pendek. Berikut ini lembar observasi yang digunakan oleh peneliti

Tabel 3.6
Format Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang Dinilai	Tindakan Guru	
		Ya	Tidak
1	<p>Membuka pelajaran</p> <p>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>c. Mengondisikan peserta didik agar siap belajar</p> <p>d. Guru melakukan apersepsi terhadap materi yang lalu</p> <p>e. Guru memberikan kata-kata motivasi kepada peserta didik</p> <p>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>		
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>Eksplorasi</p> <p>a. Guru mengulas kembali mengenai pengertian dan unsur-unsur cerpen.</p> <p>b. Guru memutar film dokumenter.</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk saling berbagi pendapat tentang film dokumenter yang mereka lihat.</p> <p>d. Guru memperlihatkan sebuah cerpen hasil transformasi film dokumenter.</p> <p>e. Guru memberitahu bahwa cerpen yang telah mereka baca adalah hasil dari teknik transformasi.</p> <p>Elaborasi</p> <p>f. Guru meminta siswa untuk menulis cerpen (sesuai dengan film dokumenter yang mereka lihat). Intruksi yang diberikan adalah sebagai berikut. Buatlah sebuah cerita pendek dengan ketentuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Judul cerpen bebas sesuai dengan film dokumenter yang kalian pilih. 2. Panjang karangan minimal terdiri dari 5 paragraf. <p>g. Guru membimbing siswa selama menulis cerpen</p> <p>Konfirmasi</p> <p>h. Guru meminta siswa untuk membacakan hasil kerja siswa di depan kelas</p>		
3	Kegiatan Penutup		

	a. Guru menyimpulkan pembelajaran b. Guru meminta peserta didik melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan c. Guru memberikan informasi mengenai tindak lanjut pembelajaran		
Jumlah			

Tabel 3.7

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Tindakan Siswa	
		Ya	Tidak
1.	Siswa memperhatikan dengan sungguh-sungguh.		
2.	Siswa emnunjukkan sikap atau rasa senang		
3.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran (menulis cerpen dengan menggunakan teknik transformasi film dokumenter)		
4.	Siswa aktif dalam mengemukakan pendapat setelah melihat film pendek yang ditayangkan		
5.	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran menulis cerpendengan menggunakan teknik transformasi film dokumenter dengan antusias		
6.	Siswa mengerjakan tugas berupa menulis cerpen yang diberikan guru		
Jumlah			

CATATAN :

Sangat Baik = 4

Baik = 3

Cukup = 2

Kurang = 1

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Adapun uraian dari tahap-tahap tersebut sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan, adapun rinciannya sebagai berikut.

- a) Menentukan pokok bahasan yang akan digunakan dalam penelitian dengan cara melakukan studi literatur dari Kurikulum dan Silabus.
- b) Identifikasi permasalahan mengenai bahan ajar, merencanakan pembelajaran, alat-alat yang berhubungan dengan pembelajaran dan lain lain.
- c) Survei ke lokasi untuk melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penelitian.
- d) Melakukan perizinan untuk penelitian dengan memberikan surat izin penelitian yang dikeluarkan fakultas ke sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- e) Menyusun instrumen untuk pengumpulan data penelitian.
- f) Melakukan *judgment* instrumen oleh dosen dan guru mata pelajaran.
- g) Analisis dan revisi hasil *judgment* instrumen
- h) Menentukan populasi dan sampel.
- i) Menentukan waktu pelaksanaan penelitian dengan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Lembang dengan tahap sebagai berikut.

- a. Melakukan *pretest* pada masing-masing kelas eksperimen dan kelas pembanding dengan tes yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen sebelum diberikan perlakuan dan sebagai pembanding dalam menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberi perlakuan.

- b. Pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menerapkan teknik transformasi film dokumenter, sedangkan kelas pembanding dengan teknik parafrasa.
- c. Melakukan *posttest* terhadap kelas eksperimen dan kelas pembanding dengan soal yang sama. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dalam menulis cerpen setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan kelas pembanding yang tidak diberi perlakuan.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis, untuk lebih jelasnya sebagai berikut.

- a. Tahap analisis data, pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap nilai tes kelas eksperimen dan kelas pembanding. Analisis yang dilakukan meliputi uji reliabilitas, uji normalitas, dan uji homogenitas. Jika data reliabel, berdistribusi normal, dan homogen, maka tahap uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji-t, namun jika data tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan statistik nonparametrik dengan teknik Mann-Whitney.
- b. Uji hipotesis, pada tahap ini dilakukan penarikan kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data.
- c. Tahap penarikan simpulan, pada tahap ini dilakukan penarikan simpulan penelitian berdasarkan uji hipotesis.

E. Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang diberikan adalah tes tulis berupa tes esai. Tes kemampuan menulis diberikan sebanyak dua kali, berupa *pretest* dan *posttes*. *Pretest* diberikan untuk mencari tahu kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. *Posttes* diberikan untuk mengetahui kemampuan menulis cerita pendek kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan dan kemampuan menulis cerita pendek kelompok pembanding setelah dikenai perlakuan.

Hasil tes berupa data nilai kemampuan menulis cerita pendek peserta didik kelompok eksperimen dan kelompok pembanding. Kemudian nilai-nilai tersebut diolah dengan menggunakan statistik. Metode statistik yang digunakan adalah statistik inferensial.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan setelah semua data nilai peserta didik terkumpul. Pengolahan data bertujuan untuk menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian adalah sebagai berikut.

- a. Memeriksa dan menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas pembanding, selanjutnya memberi penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- b. Menentukan skor *pretest* dan *posttest*, kemudian diolah menjadi nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor total}} \times 100$$

- c. Hasil *pretest* dan *posttest* tersebut akan dirata-ratakan dari tiga penilai.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{P1 + P2 + P3}{3}$$

- d. Mendeskripsikan beberapa hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas pembanding.
- e. Uji Reliabilitas Antarpenimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang penimbang. Penghitungan uji reabilitas ini menggunakan aplikasi *SPSS versi 20*. Uji reliabilitas dilakukan sebagai indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reabilitas bertujuan untuk menilai kelayakan penilai dalam pemberian nilai terhadap hasil menulis cerpen siswa. Interval koefisien dan tingkat korelasi uji reabilitas sebagai berikut.

Tabel 3.8
Interval dan Tingkat Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

f. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mencari tahu normalitas distribusi skor pretes dan pascates. Penghitungan uji normalitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi *SPSS Versi 20* lebih besar dari 0,05.

g. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui tingkat homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas akan menunjukkan apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki sifat homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20*. Tingkat homogenitas akan ditunjukkan oleh signifikansi hasil dari penghitungan SPSS. Apabila signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 dapat diketahui bahwa data pretes dan pascates bersifat homogen.

h. Uji Hipotesis

Setelah data terbukti normal dan homogen berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas sebagai tahap pengujian persyaratan analisis data, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20*. Peneliti menggunakan uji-t karena penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t dilakukan untuk menguji signifikansi perbedaan mean.